

## **BAB 1.PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Gizi merupakan salah satu faktor penentu utama kualitas sumber daya manusia (SDM). Masa balita sangat penting terhadap pola gizi seimbang karena faktor pertumbuhan dan perkembangan serta kecerdasannya dipengaruhi oleh gizi. Gangguan gizi pada awal kehidupan akan mempengaruhi kualitas kehidupan berikutnya. Ada beberapa penyebab terjadinya masalah terhadap pertumbuhan dan perkembangan seorang balita yang menyebabkan balita terkena penyakit gizi, diantaranya penyebab kurangnya asupan makanan. Balita yang terkena gizi buruk harus cepat ditangani dengan baik, karena apabila tidak cepat ditangani akan menyebabkan kematian.

Kurangnya pengetahuan dalam mendiagnosa gizi buruk bagi tenaga medis akan berakibat kesalahan dalam mendiagnosa. Selain itu, sulitnya bertemu ahli gizi di

karenakan terbatasnya ahli gizi yang mampu menangani gizi buruk dapat berakibat kondisi yang semakin memburuk pada pasien di karenakan lamanya penanganan. Sehingga tenaga medis membutuhkan media alternatif dalam mendiagnosa gizi buruk secara cepat dan benar sesuai dengan hasil diagnosa seorang pakar ahli gizi. Dan dapat membantu seorang ahli gizi dalam penanganan pasien.

Oleh karena itu di butuhkan sistem dapat membantu tenaga medis dalam mendiagnosa gizi buruk. Sistem tersebut yaitu sistem pakar gizi buruk pada balita. Dengan sistem pakar proses mendiagnosa gizi buruk pada balita akan lebih mudah, karena pengetahuan para ahli gizi telah diadopsi dalam sistem ini. Penelitian ini dimaksudkan untuk membantu suatu pembahasan penelitian berupa analisis dan pengembangan aplikasi sistem komputer yaitu sistem pakar untuk mendiagnosa gizi buruk pada balita, untuk membantu para petugas tenaga medis. Pada tugas akhir ini membuat alternatif lain yaitu dengan aplikasi mendiagnosa gizi buruk pada balita dengan menggunakan metode penelusuran menggunakan

*forward chaining* berbasis web. Metode *forward chaining* merupakan metode untuk mencari solusi dari suatu masalah yang dimulai dengan sekumpulan fakta yang diketahui, kemudian menurunkan fakta baru berdasarkan fakta yang diketahui sehingga akan menghasilkan konklusi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tenaga medis dalam mendiagnosa gizi buruk.
- b. Sulitnya bertemu ahli gizi di karenakan terbatasnya ahli gizi yang mampu menangani gizi buruk dapat berakibat kondisi yang semakin memburuk pada pasien.
- c. Bagaimana membuat suatu sistem pakar untuk mendiagnosa gizi buruk pada balita menggunakan metode *forward chaining*.

Batasan masalah pada penelitian ini diperlukan batasan – batasan agar sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Adapun batasan masalah yang di bahas pada penelitian ini :

- a. Jenis penyakit yaitu, khusus untuk mengidentifikasi jenis tipe gizi buruk pada balita.
- b. Program ini hanya di fokuskan untuk menentukan tipe gizi buruk pada balita usia 0 tahun hingga 5 tahun.
- c. Sistem ini untuk pengidentifikasi tipe gizi buruk dan cara penanganannya.
- d. Bahasa pemograman berbasis web.

## **1.3 Tujuan& Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan ini adalah :

1. Aplikasi ini sebagai alternatif yang bisa membantu tenaga medis dalam mendiagnosa

gizi buruk pada balita dan mengetahui jenis gizi buruk secara efektif dan efisien.

2. Dapat menentukan jenis gizi buruk yang diderita pasien dengan menampilkan gejala

-gejala dan solusi yang di peroleh dari referensi dari ahli gizi.

### **1.3.2 Manfaat**

Manfaat yang dapat di peroleh dari pembuatan sistem ini untuk memudahkan para tenaga medis dalam menangani saat balita menderita gizi buruk.